

RINGKASAN

Permasalahan terkait gizi di Indonesia masih terjadi seperti stunting dan gizi kurang. Hal tersebut juga terjadi di Kabupaten Banyumas, meskipun memiliki indeks ketahanan pangan yang tergolong tahan pangan. Permasalahan gizi tersebut juga masih terjadi di Desa Kutasari yang menunjukkan perlunya penguatan ketahanan pangan rumah tangga melalui program pemberdayaan masyarakat yaitu Program Pekarangan Pangan Lestari, yang berhasil dilaksanakan oleh KWT Makmur Berkah Desa Kutasari dan membawa hasil yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Pekarangan Lestari (P2L) oleh Kelompok Wanita Tani Makmur Berkah di Desa Kutasari, Baturraden dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan keluarga pada periode 2023-2025.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melalui wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Penentuan informan dilakukan menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan melibatkan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan program, yaitu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Baturraden dan Kelompok Wanita Tani Makmur Berkah serta Kader Posyandu Desa Kutasari. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi Kondensasi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kerangka analisis dalam penelitian ini mengacu pada teori kesesuaian tiga arah yang dikemukakan oleh David Korten, yang menilai keberhasilan implementasi program berdasarkan kesesuaian antara program, organisasi pelaksana dan kelompok sasaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pekarangan Pangan Lestari yang dilakukan KWT Makmur Berkah dilaksanakan dengan cukup optimal. Pada indikator program, Program dinilai relevan dengan kebutuhan kelompok sasaran karena mampu meningkatkan ketersediaan pangan bergizi, menekan pengeluaran rumah tangga dan memberikan peluang tambahan pendapatan bagi anggota kelompok. Pada indikator organisasi pelaksana, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dan PPL memiliki kompetensi dan peran yang memadai dalam melaksanakan pembinaan dan pendampingan program. Kemudian pada indikator kelompok sasaran, anggota KWT Makmur Berkah menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan, partisipasi aktif serta kemudahan akses dalam melaksanakan program sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga secara keseluruhan program ini berkontribusi terhadap upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga, dalam pemenuhan kebutuhan sayuran harian serta mendorong kemandirian pangan dan pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan pekarangan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Ketahanan Pangan Rumah Tangga, KWT Makmur Berkah, Implementasi Program, Pemberdayaan Masyarakat

SUMMARY

Nutrition-related problems in Indonesia still occur, such as stunting and malnutrition. This condition also occurs in Banyumas Regency, despite having a food security index that is classified as food secure. These nutritional problems also persist in Kutasari Village, highlighting the need to strengthen household food security through community empowerment programs such as the Sustainable Food Garden Program, which was successfully implemented by the Makmur Berkah Women's Group in Kutasari Village and yielded positive results. This study aims to analyze the implementation of the Sustainable Food Garden Program (P2L) by the Makmur Berkah Women Farmers Group in Kutasari Village, Baturraden, in an effort to improve family food security in the 2023-2025 period.

This study applies a qualitative method with a descriptive approach. Data collection in this study was conducted through interviews, observations, and documentation studies. Informants were determined using purposive sampling techniques by involving parties directly related to the implementation of the program, namely the Banyumas Regency Agriculture and Food Security Office, the Baturraden Subdistrict Agricultural Extension Center, the Makmur Berkah Women Farmers Group, and the Kutasari Village Posyandu Cadres. The data obtained was analyzed using Miles and Huberman's interactive model, which includes data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The analytical framework in this study refers to the three-way compatibility theory proposed by David Korten, which assesses the success of program implementation based on the compatibility between the program, the implementing organization, and the target group.

The results of the study show that the Sustainable Food Garden program carried out by KWT Makmur Berkah was implemented quite optimally. In terms of program indicators, the program was considered relevant to the needs of the target group because it was able to increase the availability of nutritious food, reduce household expenses, and provide additional income opportunities for group members. In terms of implementing organization indicators, the Banyumas Regency Agriculture and Food Security Agency and PPL had adequate competence and roles in carrying out program guidance and assistance. Then, in terms of target group indicators, members of KWT Makmur Berkah showed that they had the ability, active participation, and easy access to implement the program in accordance with applicable regulations. Thus, overall, this program contributed to efforts to improve family food security, meet daily vegetable needs, and encourage food independence and women's empowerment through the sustainable use of yards.

Keywords: Sustainable Food Gardens (P2L), Household Food Security, KWT Makmur Berkah, Program Implementation, Community Empowerment